

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Selama praktikan menjalankan praktik Kerja Profesi, pembelajaran yang praktikan peroleh adalah sebagai berikut:

#### **1. Memahami Strategi Konten yang Efektif**

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa perkembangan strategi konten yang efektif adalah kunci utama untuk mencapai tujuan pemasaran. Proses yang dilalui pun melewati banyak tahapan seperti mengenali bentuk audiens pada brand sendiri, kemudian praktikan belajar untuk menganalisis minat dan kebiasaan dari target audiens sehingga hal tersebut dapat membantu praktikan dalam menentukan jenis konten yang paling mungkin dapat menarik perhatian audiens. Misalnya, ketika praktikan mulai memahami jam atau waktu tertentu, disaat audiens sedang aktif bermain sosial media sehingga praktikan dapat menjadwalkan postingan konten pada waktu yang optimal dan memungkinkan untuk meningkatkan interaksi dengan audiens.

#### **2. Kreativitas Dalam Pembuatan Konten**

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa kreatifitas merupakan elemen yang sangat penting dalam pembuatan konten sehingga mampu menarik perhatian audiens di media sosial. Proses yang dilalui dapat melewati beberapa tahapan seperti praktikan belajar untuk memahami tujuan dari konten yang akan dibuat, apakah hanya untuk meningkatkan audiens tentang kesadaran merek, atau mungkin masuk ke dalam konten edukasi, dan atau hanya ingin mendorong adanya interaksi dalam sebuah konten. Tujuan ini yang membuat praktikan dapat memahami dan mengembangkan ide-ide konten yang relevan dan inovatif. Selanjutnya, praktikan belajar tentang satu aspek penting dalam membuat sebuah konten yaitu brainstorming ide dengan pembimbing kerja. Praktikan diberikan ruang kebebasan untuk menuangkan segala bentuk ide-ide konten tanpa batasan sehingga hal ini membuat praktikan menemukan sudut pandang baru dan inspirasi dari berbagai sumber seperti media

sosial dan hasil brainstorming ide dengan pembimbing kerja. Dengan hal ini, praktikan merasa tidak takut untuk berinovasi dan mencoba hal-hal baru yang dapat menghasilkan konten yang unik dan menarik. Kreativitas dalam menghasilkan design visual yang menarik juga dapat menjadi fokus utama dalam pembuatan konten. Praktikan belajar bagaimana memilih elemen visual yang sesuai seperti gambar, warna, bentuk tulisan untuk mendukung pesan yang ingin disampaikan. Perangkat yang biasanya praktikan gunakan seperti Canva dan Capcut, 2 perangkat ini dapat membantu praktikan untuk menciptakan konten visual yang menarik. Penggunaan elemen visual yang menarik dan sesuai tidak hanya meningkatkan daya tarik konten, namun dapat memperkuat identitas merek dan lebih mudah dikenal.

### **3. Keterampilan Manajemen Waktu**

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa manajemen waktu yang baik adalah kunci untuk mencapai produktivitas yang tinggi terutama di dunia media sosial yang setiap pergerakannya selalu cepat dan penuh tuntutan. Dengan banyaknya konten yang harus dibuat dan dipublikasi secara bersamaan, praktikan belajar untuk mengatur waktu secara lebih efektif agar setiap konten yang dibuat dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Praktikan biasanya menuliskan konten apa yang harus dibuat dalam 1 minggu ini mulai dari tenggat waktu hingga konsep konten yang ingin dibuat. Sehingga hal ini memudahkan praktikan dalam melihat secara jelas prioritas utama dalam pembuatan konten. Kemudian, praktikan belajar untuk cepat dalam merespon sebuah tren yang seringkali muncul di waktu yang kurang tepat. Seperti ketika praktikan telah menganalisis konten sebelumnya dan menyertakan konsep, referensi, headline beserta hastag dan caption namun ternyata tren yang sedang berkembang mulai bermunculan, sehingga membuat praktikan harus memprioritaskan konten yang sedang ramai dibicarakan.

Selanjutnya, apabila praktikan mendapati perasaan bingung ketika harus menganalisis tren maka praktikan beralih ke pekerjaan lain terlebih dahulu sehingga tidak membuang banyak waktu dan membantu praktikan agar dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien. Lalu, keterlibatan komunikasi antar praktikan dengan rekan kerja yang lain harus dilakukan

secara intens seperti saling membantu rekan kerja apabila terdapat kendala dalam sebuah pekerjaan sehingga dapat mempercepat penyelesaian pekerjaan.

#### 4. **Adaptasi Terhadap Analisis Tren**

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan merespon tren dengan cepat adalah salah satu keterampilan paling penting di dunia media sosial. Praktikan mempelajari bahwa tren media sosial tidak hanya mencakup perubahan pada algoritma sebuah platform namun perubahan terhadap preferensi audiens, gaya komunikasi, dan konten yang sedang berkembang. Tahapan yang biasanya praktikan lewati seperti mengikuti akun-akun influencer yang aktif dalam mengikuti sebuah tren salah satunya pada akun Tiktok @fujiiian. Praktikan kerap mengamati konten yang dibuat oleh influencer tersebut agar mendapatkan wawasan sehingga praktikan dapat menangkap pesan yang muncul dan menciptakan konten sesuai dengan minat audiens saat itu.

Praktikan belajar bahwa beradaptasi dengan sebuah tren berarti memahami konteks budaya dan sosial secara luas namun membuat sebuah konten tidak hanya sekedar apa yang sedang viral, tetap harus memiliki banyak pertimbangan atas dampak sosial nantinya. Seperti misalnya baru-baru ini muncul seorang Rapper asal Amerika yang terjerat kasus dengan anak di bawah umur, sedangkan lagu-lagu yang dimiliki olehnya menjadi salah satu tren yang algoritma nya paling tinggi. Namun sebagai content creator, praktikan tetap harus bijaksana dalam pemilihan konten dan audio yang digunakan. Maka pada saat itu, praktikan memboikot semua lagu yang ada korelasinya dengan Rapper tersebut.

Dalam hal ini, praktikan belajar bahwa tidak semua tren harus diikuti karena beberapa tren mungkin tidak sejalan dengan nilai atau identitas merek sebuah brand. Praktikan dapat belajar untuk mengevaluasi dengan bijak, apakah tren ini akan membawa manfaat atau justru akan merugikan citra merek?

#### 5. **Kerja Tim**

Dalam hal ini, praktikan menyadari bahwa kerja tim adalah hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dalam dunia media sosial ini diperlukan adanya kerja tim karena tidak mungkin

dalam satu individu untuk menciptakan konten yang efektif tanpa dukungan dan masukan dari tim. Di dalam perusahaan PT Sarana Mega Fortuna (Fluffy Baby) terdapat tim Marketing Communication yang melingkupi Social Media Specialist (Content Creator), Design Grafis, Digital Marketing, dan Manager serta Executive Marketing yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab nya masing-masing. Praktikan melihat bahwa setiap anggota tim memiliki keahlian dan perspektif yang unik sehingga dapat memperkaya proses kreatif.

Dalam sebuah forum diskusi, praktikan bersama dengan tim mencoba mendiskusikan sebuah ide, tujuan, dan pesan dari konten yang akan dibuat. Hal ini dapat memudahkan satu dengan yang lainnya dalam

- menciptakan pemahaman yang jelas tentang arah produksi konten. Praktikan belajar untuk menyampaikan pendapat dan ide yang jelas serta mendengarkan masukan dari orang lain sehingga dapat memberikan umpan balik yang baik dan terbuka terhadap sebuah kritik

## 4.2 Saran

### 4.2.1 Saran untuk PT Brand Media Indonesia

1. Perlu adanya penambahan anggota dalam tim social media specialist karena akun media sosial Fluffy terhitung dalam jumlah banyak dan apabila ada penambahan anggota maka dalam 1 individu bisa mengelola 1 akun media sosial.
2. Perlu adanya penambahan 1 ruangan untuk Tim Social Media Specialist (content creator) sebagai ruangan khusus shooting konten agar suasana lebih private dan tidak ada gangguan- gangguan yang masuk atau terekam kamera.

#### 4.2.2 Saran untuk IPTEK

Berikut adalah saran untuk pengembangan IPTEK di bidang Social Media Specialist berdasarkan pengalaman praktikan menjalankan praktik Kerja Profesi di PT Sarana Mega Fortuna (Fluffy Baby):

1. Perlu memanfaatkan alat analitik yang canggih seperti Google Analytic untuk memantau algoritma di berbagai platform. Hal ini dapat memudahkan Tim Social Media Specialist untuk menganalisis lebih mendalam tentang efektivitas konten, perilaku audiens, dan tren yang sedang berkembang.
2. Perlu adanya buku manual yang didalamnya terdapat jobdesk dari berbagai divisi yang ada di perusahaan PT Sarana Mega Fortuna, hal ini memudahkan anggota baru untuk mengetahui gambaran jobdesk yang harus dilaksanakan..